

ABSTRAKSI

Di daerah pesisir pantai yang biasanya kesulitan dalam memperoleh agregat seperti pasir sungai maupun gunung, penggunaan bahan alternatif yang bisa menggantikan pasir sangat diperlukan. Untuk mengatasi hal tersebut perlu dicari alternatif bahan lokal yang memadai untuk daerah tersebut yaitu pemanfaatan batok kelapa sebagai bahan bangunan, pertimbangannya selain karena mudah didapat di daerah pesisir pantai yang kaya pohon kelapa, juga murah harganya jika dilihat dari aspek ekonomis. Penelitian ini adalah untuk mencari alternatif bahan penyusun mortar yaitu batok kelapa ditinjau pada kekuatan mortar dan mengetahui perbedaan kekuatan antara batok kelapa sebagai bahan susun mortar dengan pasir sebagai bahan susun mortar dengan perbandingan volume 1 : 3, 1 : 4, 1 : 5, 1 : 6. Dari penelitian ini dapat diketahui penggunaan batok kelapa sebagai bahan susun mortar menghasilkan kekuatan mortar yang lebih rendah dibandingkan dengan mortar dengan bahan susun pasir baik itu kuat desak maupun kuat tariknya. Kekuatan desak mortar bahan susun batok kelapa dengan variasi komposisi 1 : 3 hampir sama dengan kuat desak mortar bahan susun pasir dengan variasi komposisi 1 : 6, prosentase kuat desak mortar bahan susun batok kelapa terhadap mortar bahan susun pasir sebesar 88,337 % pada perlakuan benda uji suhu kamar. Jika ditinjau dari serapan air dan berat volume mortarnya, mortar dengan bahan susun batok kelapa memiliki serapan air yang lebih tinggi serta berat volume mortar yang lebih rendah dibandingkan mortar dengan bahan susun pasir.